

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI USAHA DISEKITARKU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 6 SD NEGERI 15 BANDA ACEH**

Tiara Ratu Diana*¹

^{1,2}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) pembelajaran ips pada materi usaha disekitarku terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 15 Banda Aceh. Penelitian menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari satu kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan LKPD. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Usaha di Sekitarku. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang lebih tinggi. Selain itu, LKPD juga membantu siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan LKPD dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Kata Kunci: IPS, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Hasil Belajar, Usaha Disekitarku.

Abstract

This study aims to describe the effect of using student worksheets (LKPD) for social studies learning on the material of businesses around me on the learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 15 Banda Aceh. The study used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of one class, namely the experimental class that used LKPD. The instruments used were learning outcome tests in the form of multiple choices and student activity observation sheets. The results showed that the use of LKPD significantly improved student learning outcomes on the material of Businesses Around Me. Students in the experimental class showed a higher increase in average scores. In addition, LKPD also helps students be more active and independent in the learning process. Thus, the use of LKPD can be an effective alternative to improve student learning outcomes in social studies learning.

Keywords: Social studies, student worksheets (LKPD), Learning outcomes, Businesses around me.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang

¹*correspondence tiara ratu diana

E-mail:tiaradiana29@gmail.com

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan ialah tuntutan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik, ketika bermasyarakat, bangsa dan negara. (Akbar, 2017). Pendidikan memungkinkan orang untuk mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Individu yang terdidik lebih mampu membuat keputusan yang baik dan mendapat informasi tentang dunia di sekitar mereka.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. LKPD merupakan nama lain dari LKS (lembar kerja siswa). Lembar kerja peserta didik dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik jika LKPD yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan kurikulum yang berlaku saat ini. LKPD dapat juga diartikan sebuah materi pembelajaran yang dikemas semaksimal mungkin, sehingga peserta didik mudah untuk memahami materinya sekalipun belajar mandiri (Qomario dan Putry Agung, 2018:240).

LKPD adalah bahan ajar yang dapat mengurangi paradigma *teacher centered* menjadi *students centered* sehingga peserta didik akan lebih aktif. LKPD berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai bentuk latihan atau evaluasi yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan. LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang isinya berupa petunjuk atau langkah-langkah penyelesaian suatu tugas sesuai kompetensi yang akan dicapai.

Pembelajaran IPS berperan sebagai pendorong untuk persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Pembelajaran IPS diharapkan menyiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik dan dapat beradaptasi di masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini tentu tidak dapat diperoleh dengan hanya ceramah saja, seperti kebanyakan model belajar konvensional. Dengan demikian IPS dapat membangkitkan kesadaran bahwa kita akan berhadapan dengan kehidupan yang penuh tantangan, atau dengan kata lain IPS mendorong kepekaan siswa terhadap hidup dan kehidupan sosial. Tujuan pembelajaran IPS diharapkan siswa peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan

menjadi warga negara yang baik dengan memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, dan keterampilan dalam kehidupan social.

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Degeng dikutip Sutikno (2016:46) menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan semua efek baik yang dirancang atau diinginkan maupun efek nyata yang dapat dijadikan indicator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda". Purwanto (2011:47) mengemukakan "Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan". Sedangkan Suprijono (2012:5) bahwa "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi dan keterampilan".

Harapan peneliti setelah menetapkan lembar kerja peserta didik ini dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pembelajaran ips terkhusus pada kelas VI SD Negeri 15 Banda Aceh.

Berdasarkan pernyataan dilapangan menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kurang maksimal, hal ini dikarenakan metode guru menjelaskan materi kurang tepat dalam memberikan contoh-contoh dan lebih banyak ceramah yang tidak terkait dengan materi sehingga siswa bingung terhadap apa yang ingin dikerjakan. Menjelaskan materi pembelajaran IPS guru masih dominasi menggunakan metode ceramah dan kegiatan latihan lebih berpusat pada buku paket siswa dalam proses belajar mengajar siswa kurang tertarik terhadap latihan yang diberikan guru tersebut. Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas VI bahwa pembelajaran IPS masih kurang dimana siswa kurang aktif dalam belajar, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran IPS belum berjalan dengan baik, siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa merasa cepat bosan pada pembelajaran IPS. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran selama ini cenderung lebih ditandai dengan kegiatan mengajar guru selalu monoton dan ceramah kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. PTK adalah metode penelitian yang bersifat reflektif, partisipasi, dan kolaborasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di SDN 15 Banda Aceh di kelas VI siswa siswi yang juga menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada semester pertama tahun ajaran 2023/2024. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam

penelitian ini adalah : 1) pengamatan dan observasi. Lembar observasi kinerja guru, digunakan pada saat guru menerapkan model pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD) dan guru kelas VI sebagai observer. Formulir observasi aktivitas siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran model pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 2) alat penilaian untuk mengukur hasil belajar dan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, dan 3) format untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mengukur dan menganalisis hasil belajar siswa (Wina 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis tes awal secara umum siswa belum memahami materi pembelajaran dengan baik, walaupun telah diajarkan sebelumnya. Berdasarkan pemahaman guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang dalam hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa lebih cenderung mencatat dan mendengarkan apa yang dikatakan guru. Siswa tidak diberi kesempatan berbuat dan menentukan sendiri atau membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakatnya.

1. Siklus I

a. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 November 2024 di SDN 15 Banda Aceh kecamatan syiah kuala kabupaten Banda Aceh dengan alokasi waktu 45 menit. Pembelajaran pada tindakan ini menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan materi Usaha di sekitarku.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari hasil observasi guru dalam proses belajar mengajar, dari awal sampai akhir pembelajaran, meliputi aspek - aspek kegiatan pedahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap aspek yang diamati memiliki skor yang berbeda - beda.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I table diatas diperoleh jumlah skor siswa 49% dari maksimal 75 dan presentase nilai rata - rata diperoleh 65%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berada pada kategori kurang.

Tabel 1. Hasil Tes Evaluasi Tindakan Siklus I

| No | Aspek Prolehan | Hasil |
|----|----------------|-------|
| 1 | Tuntas | 15 |
| 2 | Tidak Tuntas | 20 |

| | | |
|---|--------------------------------|--------|
| 3 | Presentase daya serap klasikal | 68,80% |
| 4 | Presentase ketuntasan klasikal | 62,8% |

Berdasarkan hasil evaluasi pada akhir tindakan siklus I melalui tes pilihan ganda diperoleh hasil ketuntasan siswa secara individu 15 orang, dan yang tidak tuntas secara individu sebanyak 20 orang maka presentase ketuntasan secara klasikal 62,8%. Hasil kerja siswa pada tindakan siklus I, menunjukkan hasil belajar siswa dalam memahami materi belum sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari tes siswa dalam menjawab soal yang diberikan secara tertulis memperoleh nilai rata - rata 60, belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% dari data hasil jawaban siswa tersebut terungkap bahwa siswa belum dapat memahami materi dengan baik.

c. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dan analisi tes siswa dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran tentang lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan menggunakan peningkatan hasil belajar, pelaksanaan belum sesuai dengan yang direncanakan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, oleh karena itu berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan pada tindakan siklus II dengan hasil refleksi :

- a. Hasil aktivitas guru
 1. Guru belum memberikan motivasi dan membimbing siswa
 2. Guru harus membimbing siswa
 3. Guru harus memotivasi siswa
- b. Hasil aktivitas siswa
 1. Siswa belum termotivasi untuk mengeluarkan pendapatnya
 2. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran
 3. Siswa belum dapat bertanya dan menjawab terhadap materi usaha disekitarku
 4. Siswa belum termotivasi dalam mengerjakan tugas

2. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pada hari Jumat tgl 29 November 2024 di SDN 15 Banda Aceh kec. Syiah Kuala Kabupaten Banda Aceh Lokasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran dalam tindakan ini menggambarkan peringkat hasil belajar siswa dengan materi Usaha disekitarku.

b. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi di peroleh guru dalam proses belajar mengajar

dari awal sampai aktif pembelajaran, meliputi aspek-aspek yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Setiap aspek yang diamati memiliki skor penilaian yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh jumlah skor 60 dari skor 75 dan presentase 85,60%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan guru berbeda pada katagori baik dari hal observasi aktivitas siswa yang diperoleh jumlah skor 58 dari maksimal 75 dan presentase 85,29%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan siswa berbeda pada katagiri baik.

Tabel 2. Hasil Tes Evaluasi Tindakan Siklus II

| No | Aspek Prolehan | Hasil |
|----|--------------------------------|-------|
| 1 | Tuntas | 31 |
| 2 | Tidak Tuntas | 4 |
| 3 | Presentase Daya Serap Klasikal | 85% |
| 4 | Presenter Ketuntasan Klasikal | 100% |

Hasil analisis tes siklus II pada table 2, diperoleh hasil ketuntasan secara individu 31 orang dan yang tidak tuntas 4 orang, diperoleh presentase ketuntasan klasikal 92,66% dan ketuntasan daya serap klasikal 84,16%. Hasil kerja siswa pada tindakan siklus II, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari tes siswa dalam menjawab soal yang diberikan secara tertulis memperoleh nilai rata-rata 80% sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan, yaitu 75% dengan nilai paling rendah 70% . Dari hasil jawaban siswa tersebut terungkap bahwa siswa sudah dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan data dari hasil tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi usaha disekitarku rata-rata dikategorikan baik. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik.

c. Refleksi

Hasil observasi dan hasil tes siswa dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS tentang pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) meningkatkan hasil belajar siswa, pelaksanaannya belum sesuai dengan yang direncanakan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, oleh karena itu berdasarkan analisis data tersebut disimpulkan:

- 1) Guru dapat memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat
- 2) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- 3) Siswa sudah dapat termotivasi untuk mengeluarkan pendapat

- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran
- 5) Siswa sudah dapat bertanya dan menjawab terhadap materi usaha disekitaku
- 6) Siswa sudah termotivasi dalam mengerjakan tugas
- 7) Siswa sudah dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas siswa dari hasil belajar Ips melalui dua siklus dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil tindakan siklus I belum tercapai hasil yang diharapkan.

Kerhasilan siklus II mencapai kualitas baik (B) karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator dari tes awal dan tes akhir tindakan siklus I dan siklus II.

Pada kegiatan tes awal terdapat 10 yang tuntas dan 25 yang belum tuntas karena siswa belum memahami materi pembelajaran dengan baik. Walaupun telah diajarkan sebelumnya dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang dalam hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada tindakan siklus I terdapat 15 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang tidak tuntas karena guru belum mengimplementasikan rencana pembelajaran dengan baik. Guru lupa membimbing siswa pada tahap mengerjakan tugas dan mengeluarkan pendapat, pada tindakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan terdapat 31 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas, disebabkan ke 4 siswa tersebut memiliki kemampuan atau pemahaman yang sangat rendah dibandingkan siswa yang lain sehingga pada siklus II tidak dapat dituntaskan secara keseluruhan (100%).

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II dengan keberhasilan siswa diperoleh maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Pembelajaran dengan materi usaha disekitark dengan menggunakan pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) telah memberikan hasil yang maksimal sehingga strategi ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran, upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran dari siklus I dan II pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI SDN 15 Banda Aceh pada mata pelajaran IPS dengan materi Usaha Disekitarku dapat ditingkatkan melalui metode pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD). Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian dan adanya hasil observasi aktivitas guru siklus I 69,64% dan aktivitas guru 89,70% dan pada observasi siklus II terdapat 93,17%. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat meningkatkan dari kategori rata-rata kurang menjadi baik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa belajar menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SDN 15 Banda Aceh Kecamatan

syiah kuala Kabupaten Banda Aceh. Oleh sebab itu, Belajar dengan menggunakan pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah

1. Kepada guru SD agar menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 15 Bnada Aceh.
2. Pihak penelitian lain disarankan untuk melakukan penelitian penerapan pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi Usaha Disekitarku dalam mata pelajaran IPS dan IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Septiana N. & Rohmadi. M, 2021. Diktat Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Palangkaraya.

Slameto,2015. Belajar dan Faktor-Faktor Yg Mempengaruhinya. Jakaerta: PT, Rineka Cipta

HamalikOemar, 2014. Proses Belajar- Mengajar Di Kelas. Jakarta : Prestasi Pustakaraya

Ahmad, Susanto. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Purwanto (2011:47) mengemukakan “Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan”.

Suprijono, Agus. 2012. Cooperatve Learning Teori dan Aplikasi
BAHASA INDONESIAKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Menurut Slameto (2010:54), hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal dan eksternal.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.